

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan (Suwardjono, 2013). Kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia sudah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7 tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku untuk penyusunan laporan tahunan emiten yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mulai tahun 2017. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/pojk/04/2016 pasal 22 menyatakan bahwa keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) tanggal 1 Agustus 2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik beserta peraturan nomor X.K6 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 Januari 2017. Menurut peraturan yang ditetapkan oleh OJK, perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administrasi dan denda. Namun demikian, masih ada beberapa perusahaan yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Jika perusahaan tidak menyampaikan keuangannya secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administratif berupa denda sesuai dengan ketentuan pasal 63e Peraturan

Pemerintah No 45 Tahun 1995 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa “Emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda 1.000.000 atas setiap hari keterlambatannya penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak 500.000.000. Dari peraturan tersebut diketahui bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting.

Dikutip dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com), perdagangan saham sembilan emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) diberhentikan sementara karena belum menyampaikan laporan keuangan per 31 september 2016 dan belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Lima dari Sembilan saham yang di suspensi merupakan emiten dari perusahaan pertambangan dan sisanya dari emiten industri Telekomunikasi. Kelima perusahaan pertambangan yaitu PT Borneo Lambung Energi & Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energi Tbk (BRAU), PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), dan PT Sugih Energi Tbk (SUGI), dan sisanya Industri Telekomunikasi meliputi PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Skybee Tbk (SKYB), dan PT Inovasi Infracom Tbk (INVS). Sebagai informasi, merujuk pada ketentuan II.6.3 Peraturan nomor I-H : tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan tercatat terlambat atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

**Tabel 1.1**  
**Data Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan laporan Keuangan**  
**Tahun 2013-2017**

Tahun	Jumlah Perusahaan
2013	17 Perusahaan
2014	3 Perusahaan
2015	10 Perusahaan
2016	10 Perusahaan
2017	10 Perusahaan

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , diakses pada tanggal 13 maret 2019

Terdapat penelitian terdahulu tentang beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun faktor-faktor nya antara lain *leverage*, Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial. Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang. Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi. Sehingga perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Herlyaminda, 2013). Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu mempunyai hasil yang berbeda. Saqer Sulaiman (2015) meneliti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Merlina Toding dan Made Gede (2013) dan Paul Adejola dan Waidi Kareem (2016) meneliti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Kasmir, 2012:196). Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang baik dan dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengandung berita baik. Perusahaan yang memiliki berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Profitabilitas diukur dengan ROA (*return on assets*). Jovi Aryadi dan I Gusti Ayu (2016), Merlina Toding dan Made Gede (2013), Asri Adika (2013), Praditya Syalfiar dan Fitriyani (2013), Saqer Sulaiman (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan Paul Adejola dan Waidi Kareem (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyapaian pelaporan keuangan.

Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilai item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Pasca & Roza, 2013). Perusahaan besar cenderung menjaga *image* di mata publik adalah perusahaan yang terus berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Pengaruh ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian dari Merlina Toding dan Made Gede (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Paul Adejola dan Waidi Kareem (2016) menunjukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan tercatat, yang anggotanya diangkat dan di berhentikan oleh dewan komisaris untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam mengelola perusahaan tercatat. Jumlah keanggotaan komite audit yang lebih besar mampu bekerja lebih efektif untuk mengawasi jalannya pelaporan keuangan oleh manajemen perusahaan. Masalah keuangan yang muncul dalam proses pembuatan laporan keuangan akan lebih cepat terselesaikan dengan adanya

keanggotaan Komite Audit yang lebih besar. Pada umumnya komite audit terdiri dari tiga atau lima, kadang tujuh orang yang bukan bagian dari manajemen perusahaan dan tujuan dibentuknya komite audit yaitu menjadi penengah antara auditor dan manajemen perusahaan apabila terjadi perselisihan (Arents, 2010). Keahlian yang dimiliki anggota Komite Audit dapat diimplementasikan dalam proses pelaporan keuangan, sehingga laporan dapat memiliki informasi yang relevan dan dipublikasikan tepat pada waktunya. Menurut Laila Fujianti (2013) meneliti bahwa komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Komang Ratna dan Ketut Alit (2014) meneliti bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dewan Komisaris Independen melakukan pengawasan yang lebih ketat untuk mengurangi kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Manajer akan cenderung berusaha memaksimalkan peranannya dalam meninjau kebijakan dan praktek pelaporan keuangan sehingga meningkatkan suatu nilai perusahaan dalam kinerja yang baik akan menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Risky Amelia (2013) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Kepemilikan Manajerial akan mendorong mereka meningkatkan usaha-usaha untuk menaikkan *profit* yang maksimal karena manajerial yang besar pada suatu perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam penyajian laporan keuangannya. Penelitian yang dilakukan Risky Amelia (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Laila Fujianti (2016) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena sampai saat ini masih banyak perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sampel yang diambil peneliti selanjutnya adalah dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas peneliti mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017 ”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan , maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
3. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
5. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
6. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017
2. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017

3. Untuk mengetahui apakah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017
4. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017
5. Untuk mengetahui apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017
6. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke OJK pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas dan pengalaman dalam bidang penelitian.

##### 2. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Investor

Dapat memberi manfaat kepada investor untuk mengetahui kriteria pelaporan keuangan perusahaan yang baik dan buruk dan memberi informasi bagi investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

###### 2) Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan memberikan informasi keuangan yang relevan sehingga para investor dapat melihat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan agar para investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham atau tidak.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dilakukannya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, manfaat penelitian dari topik tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari fenomena, kerangka pemikiran variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan hipotesis penelitian *timeliness*.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Isi dari bab ini meliputi hal-hal sebagai berikut : rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini menjelaskan tentang karakteristik objek penelitian, dekripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi penutup yang menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

